



**PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR PPKn SISWA KELAS V  
SD NEGERI DABIN I KECAMATAN GUMELAR  
KABUPATEN BANYUMAS**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh  
**Novi Rismahwati**  
**1401415262**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2019**



**UNNES**

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



**PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR PPKn SISWA KELAS V  
SD NEGERI DABIN I KECAMATAN GUMELAR  
KABUPATEN BANYUMAS**

**SKRIPSI**

**diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Oleh  
Novi Rismahwati  
1401415262**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Peneliti yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Novi Rismahwati

NIM : 1401415262

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Semarang

Judul : Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar  
PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Dabin I Kecamatan Gumelar  
Kabupaten Banyumas

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar karya sendiri,  
bukan jiplakan dari karya ilmiah orang lain, baik sebagian atau seluruhnya.  
Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk  
berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 27 Mei 2019

Peneliti

  
Novi Rismahwati

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Dabin I Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas” karya,

nama : Novi Rismahwati

NIM : 1401415262

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

telah disetujui pembimbing untuk diajukan ke Panitia Ujian Skripsi.

Tegal, 27 Mei 2019

Mengetahui,

Koordinator PGSD UPP Tegal



Drs. Utoyo, M.Pd.

NIP 19620619 198703 1 001

Pembimbing

Drs. Utoyo, M.Pd.

NIP 19620619 198703 1 001

...

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Dabin I Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas” karya,

Nama : Novi Rismahwati

NIM : 1401415262

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, SI

telah dipertahankan dalam Panitia Ujian Skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang hari Kamis, tanggal 20 Juni 2019

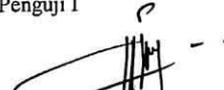
Semarang, Juli 2019

### PANITIA UJIAN

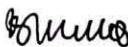


Dr. Achmad Rifai RC, M.Pd.  
NIP 19590821 198403 1 001

Penguji I

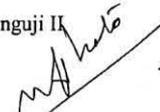
  
Dr. Kurotul Aeni, M.Pd.  
NIP 19610728 198603 2 001

Sekretaris



Drs. Utoyo, M.Pd.  
NIP 19620619 198703 1 001

Penguji II

  
Drs. Woto Suharto, M.Pd.  
NIP 19551230 198203 1 001

Penguji III



Drs. Utoyo, M.Pd.  
NIP 19620619 198703 1 001

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTO**

1. “Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (QS. Al Baqarah: 286)
2. Mimpi tidak pernah menyakiti siapapun jika dia terus bekerja tepat di belakang mimpinya untuk mewujudkan semaksimal mungkin ( F.W. Woolworth)
3. Setiap orang memiliki proses dan progress masing-masing. Jangan menyerah, seimbangkan usaha dan doa (penulis)

### **PERSEMBAHAN**

1. Kedua orang tua saya, Ibu Chatimah dan Bapak Riswoyo, serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi.
2. Teman-teman PGSD UPP Tegal FIP UNNES angkatan 2015

## **PRAKATA**

Segala puji bagi Allah atas limpahan rahmat, hidayah, serta perlindungan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Dabin I Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Banyak pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan melakukan studi.
2. Dr. Achmad Rifa’I RC. M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi ini.
4. Drs. Utoyo, M.Pd., Koordinator PGSD UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang dan Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan mengizinkan untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi.

5. Bapak dan Ibu dosen PGSD UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Unnes yang telah banyak mendidik dan membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
6. Staf TU dan karyawan PGSD UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Unnes yang telah banyak membantu administrasi dalam penyusunan skripsi.
7. Kepala SD Negeri se-Dabin 1 Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
8. Guru dan staf administrasi SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
9. Pihak-pihak lain yang tidak penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini memperoleh pahala dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis sendiri.

Tegal, 27 Mei 2019

Penulis

Novi Rismahwat

## ABSTRAK

Rismahwati, Novi. 2019. *Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar PPKn Kelas V SDN Daerah Binaan 1 Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas*. Sarjana Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Drs. Utoyo, M.Pd. 269.

**Kata Kunci** : Disiplin Belajar, Hasil Belajar, Motivasi Belajar.

Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar yang telah diperoleh setelah mengikuti pendidikan. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya motivasi belajar dan disiplin belajar. Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang baik akan memengaruhi hasil belajar yang diperoleh. Begitu pula siswa yang mempunyai disiplin belajar tinggi akan memengaruhi hasil belajar yang tinggi juga. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SDN Daerah Binaan 1 Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SDN Daerah Binaan 1 Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas yang berjumlah 191 siswa dengan sampel 135 siswa. Metode analisis data penelitian ini meliputi uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas, serta analisis akhir yang terdiri dari uji korelasi sederhana, uji regresi sederhana, uji korelasi berganda, uji regresi berganda, koefisien determinan, dan uji koefisien regresi secara bersama sama (uji F).

Hasil uji hipotesis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar PPKn menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,044 > 1,978$ ), berarti  $H_0$  ditolak. Hasil uji hipotesis pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,098 > 1,978$ ), berarti  $H_0$  ditolak. Hasil uji hipotesis pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $17,507 > 3,064$ ), berarti  $H_0$  ditolak. Motivasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar PPKn sebesar 11%. Disiplin belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar sebesar 16,3%. Motivasi belajar dan disiplin belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar PPKn sebesar 21%. Saran, sebaiknya guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi agar mereka termotivasi dalam belajar dan mempertegas aturan di sekolah agar siswa lebih disiplin dalam mengerjakan tugas.

## DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA .....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	10
1.3 Pembatasan Masalah .....	10
1.4 Rumusan Masalah .....	11
1.5 Tujuan penelitian .....	11
1.5.1 Tujuan Umum .....	12
1.5.2 Tujuan Khusus .....	12
1.6 Manfaat Penelitian .....	12
1.6.1 Manfaat Teoritis .....	12

1.6.2	Manfaat Praktis .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>		<b>14</b>
2.1	Kajian Teori .....	14
2.1.1	Pengertian Belajar .....	14
2.1.2	Hasil Belajar .....	15
2.1.3	Motivasi Belajar .....	23
2.1.4	Disiplin Belajar .....	27
2.2	Hubungan antar Variabel .....	34
2.2.1	Hubungan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar .....	34
2.2.2	Hubungan Disiplin Belajar dan Hasil Belajar .....	34
2.3	Kajian Empiris .....	35
2.4	Kerangka Berpikir .....	46
2.5	Hipotesis .....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>50</b>
3.1	Desain Penelitian .....	50
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian .....	51
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian .....	51
3.3.1	Populasi .....	51
3.3.2	Sampel .....	52
3.4	Variabel Penelitian .....	55
3.4.1	Variabel Bebas .....	55
3.4.2	Variabel Terikat .....	55

3.5	Definisi Operasional Variabel .....	56
3.5.1	Variabel Motivasi Belajar .....	56
3.5.2	Variabel Disiplin Belajar .....	56
3.5.3	Variabel Hasil Belajar .....	57
3.6	Data Penelitian .....	57
3.6.1	Jenis Data .....	57
3.6.2	Sumber Data .....	58
3.7	Teknik Pengumpulan Data .....	58
3.7.1	Wawancara .....	58
3.7.2	Angket atau Kuesioner .....	59
3.7.3	Dokumentasi.....	59
3.8	Instrumen Penelitian .....	59
3.8.1	Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur .....	60
3.8.2	Instrumen Variabel Hasil Belajar .....	60
3.8.3	Instrumen Variabel Motivasi Belajar .....	61
3.8.4	Instrumen Variabel Disiplin Belajar.....	62
3.8.5	Uji Validitas Angket .....	64
3.8.6	Uji Reliabilitas Data .....	67
3.9	Teknik Analisis Data.....	68
3.9.1	Analisis Data Deskriptif.....	68
3.10	Uji Prasyarat Analisis.....	70
3.10.1	Uji Normalitas .....	71
3.10.2	Uji Linieritas .....	71

3.10.3 Uji Multikolinieritas.....	72
3.10.4 Uji Heteroskedastisitas.....	73
3.11 Analisis Akhir (Uji Hipotesis).....	74
3.11.1 Analisis Korelasi Sederhana.....	74
3.11.2 Analisis Regresi Sederhana.....	75
3.11.3 Analisis Korelasi Berganda.....	76
3.11.4 Analisis Regresi Berganda.....	76
3.11.5 Uji Koefisien Regresi Bersama-sama (Uji F).....	77
3.11.6 Koefisien Determinasi.....	78
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	79
4.1 Hasil Penelitian.....	79
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	80
4.1.2 Deskripsi Responden.....	80
4.1.3 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	81
4.1.4 Hasil Uji Prasyarat Analisis.....	100
4.1.5 Hasil Uji Hipotesis.....	105
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	120
4.2.1 Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar PPKn.....	121
4.2.2 Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar PPKn.....	125
4.3 Implikasi Hasil Penelitian.....	128
4.3.1 Implikasi Teoritis.....	128
4.3.2 Implikasi Praktis.....	130

BAB V PENUTUP.....	132
5.1 Simpulan .....	132
5.2 Saran .....	134
DAFTAR PUSTAKA .....	136
LAMPIRAN .....	141

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Perolehan Hasil PAS Siswa.....	5
2.1 Keterkaitan Nilai dan Indikator untuk Sekolah Dasar .....	33
3.1 Populasi Penelitian .....	52
3.2 Penarikan Sampel Kelas V .....	55
3.3 Bentuk Skala <i>Likert</i> .....	61
3.4 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar.....	62
3.5 Kisi-Kisi Angket Disiplin Belajar .....	63
3.6 Populasi Siswa Uji Coba .....	65
3.7 Sampel Siswa Uji Coba.....	66
3.8 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar .....	67
3.9 Hasil Uji Validitas Angket Disiplin Belajar.....	67
3.10 Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar.....	68
3.11 Hasil Uji Reliabilitas Angket Disiplin Belajar .....	68
3.12 Pedoman Konversi Skala 5 .....	70
3.13 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai $r$ .....	75
4.1 Data Jumlah Responden .....	81
4.2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian .....	83
4.3 Rentang Nilai Indeks ( <i>Three Box Method</i> ) .....	86
4.4 Nilai Indeks Motivasi Belajar .....	92
4.5 Nilai Indeks Variabel Disiplin Belajar .....	94
4.6 Rekapitulasi Rata-rata Nilai Indeks.....	96

4.7	Pedoman Konversi Skala 5 .....	97
4.8	Frekuensi Hasil PAS Gasal PPKn Tahun Ajaran 2018/2019.....	98
4.9	Hasil Uji Normalitas.....	101
4.10	Hasil Uji Linieritas Motivasi Belajar dan Hasil Belajar PPKn .....	102
4.11	Hasil Uji Linieritas Disiplin Belajar dan Hasil Belajar PPKn .....	102
4.12	Hasil Uji Multikolinieritas .....	103
4.13	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	104
4.14	Hasil Analisis Korelasi Sederhana .....	106
4.15	Hasil Analisis Regresi Sederhana X1 dan Y .....	107
4.16	Hasil Analisis Regresi Sederhana X2 dan Y.....	109
4.17	Hasil Analisis Korelasi Ganda .....	112
4.18	Hasil Analisis Regresi Ganda.....	113
4.19	Hasil Uji F.....	115
4.20	Hasil Analisis Koefisien Determinasi X1 terhadap Y.....	116
4.21	Hasil Analisis Koefisien Determinasi X2 terhadap Y .....	117
4.22	Rangkuman Hasil Uji Regresi Linier Ganda.....	119

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berpikir .....	48
4.1 Diagram Hasil Indeks Motivasi Belajar Tiap Indikator .....	94
4.2 Diagram Hasil Persentase Disiplin Belajar Tiap Indikator .....	96
4.3 Diagram Hasil Belajar PPKn Kelas V .....	100
4.4 Persentase Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar PPKn .....	117
4.5 Persentase Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar PPKn.....	118
4.6 Persentase Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar PPKn..	119

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Hasil Belajar Siswa .....	141
2. Daftar Nama Siswa Sampel Penelitian .....	152
3. Daftar Nama Siswa Uji Coba .....	156
4. Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur .....	158
5. Kisi-kisi Instrumen Angket Uji Coba .....	160
6. Lembar Instrumen Angket Uji Coba .....	162
7. Lembar Validasi Angket oleh Ahli .....	171
8. Tabulasi Skor Angket Uji Coba .....	181
9. Hasil Uji Validitas Instrumen Angket .....	191
10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket .....	194
11. Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian .....	198
12. Lembar Angket Penelitian .....	200
13. Tabulasi Skor Angket Penelitian .....	206
14. Rekapitulasi Hasil Data Penelitian .....	234
15. Hasil Uji Normalitas Data.....	238
16. Hasil Uji Linieritas Data .....	239
17. Hasil Uji Multikolinieritas Data.....	240
18. Hasil Uji Heterokedastisitas Data .....	241
19. Hasil Analisis Korelasi Sederhana .....	242
20. Hasil Analisis Regresi Sederhana .....	243
21. Hasil Analisis Korelasi Berganda .....	244

22. Hasil Analisis Regresi Berganda.....	245
23. Surat Ijin Penelitian.....	246
24. Surat Keterangan Penelitian.....	250
25. Jadwal Penelitian.....	258
26. Daftar Jurnal.....	259
27. Dokumentasi Penelitian .....	265

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bagian pendahuluan membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Berikut penjelasannya:

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia. Mulyasa (2011:3) menjelaskan bahwa pendidikan memiliki peran positif dalam pembentukan manusia yang akan dihasilkan. Seseorang mampu mengembangkan potensi sebeb-bebasnya untuk membentuk kualitasnya. Pendidikan merupakan pengalaman belajar di berbagai lingkungan yang berlangsung seumur hidup dan berpengaruh positif bagi perkembangan individu (Munib, 2012:28). Hal ini tercantum sesuai dengan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 yang menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kesimpulan dari pengertian pendidikan tersebut yaitu pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk membentuk kualitas manusia yang mampu

bersaing dalam era global. Kualitas sumber daya manusia dapat diperoleh dengan proses pendidikan. Semua warga Negara Indonesia memiliki hak dan kewajiban yang sama untuk mendapatkan pendidikan. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tentang Pendidikan dan Kebudayaan Bab XIII Pasal 31 Ayat 1 dan 2: “(1) Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dan (2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayai”.

Pendidikan dasar yang wajib dilaksanakan oleh semua warga negara Indonesia yaitu pendidikan sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah sampai sekolah menengah pertama atau madrasah tsanawiyah. Pendidikan dasar mempunyai peranan penting karena merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI Pasal 17 ayat 1 dan 2 mengenai Pendidikan Dasar, yang menyatakan bahwa :

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

Sekolah sebagai institusi penyelenggara pendidikan berperan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang cerdas, memiliki keterampilan dan dapat bersaing secara global. Meskipun pendidikan dapat terjadi di lingkungan manapun, namun satu-satunya pembelajaran yang dilaksanakan secara terstruktur adalah pembelajaran di sekolah (Purwanto 2016:47). Fungsi dan tujuan pendidikan

nasional tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan nasional tersebut akan tercapai melalui proses pembelajaran. Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar dan pembelajaran yang merupakan kegiatan inti dari proses pencapaian hasil belajar. Unsur-unsur dalam kegiatan belajar dan pembelajaran melibatkan guru, siswa, sarana dan proses pembelajaran. Slameto (2013:2) berpendapat bahwa untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil dari pengalamannya, maka diperlukan adanya suatu proses yang dilakukan, proses itu disebut belajar. Hasil yang diperoleh setelah melaksanakan proses pembelajaran dapat diketahui melalui penilaian atau tes keberhasilan siswa. Hasil belajar siswa tersebut dapat berbentuk angka atau huruf sebagai tolok ukur keberhasilan. Guru menggunakan evaluasi sebagai alat untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa. Purwanto (2016:46) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan siswa yang mengikuti kegiatan belajar. Sedangkan Sudjana (2016:3) menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada merupakan perubahan tingkah laku. Berdasarkan dua pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi setelah siswa melaksanakan kegiatan belajar yang merupakan pencapaian tujuan belajar yang telah direncanakan. Hasil belajar

memiliki tiga domain yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor (Bloom dalam Arifin, 2011:21).

Slameto (2013:97) menyatakan bahwa tugas guru adalah untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru sebagai pendidik memiliki peranan penting selain sebagai fasilitator, yaitu menciptakan generasi penerus bangsa yang cinta terhadap tanah air. Salah satu mata pelajaran yang dapat menciptakan rasa cinta terhadap tanah air adalah mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Setelah melaksanakan observasi di Daerah Binaan I Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas, ditemukan bahwa mata pelajaran PPKn kurang diminati siswa karena terlalu banyak hafalan sehingga hasil belajar PPKn kurang maksimal dan masih banyak nilai yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Hasil belajar yang memuaskan tidak mudah diperoleh kecuali dengan kerja sama yang baik antara guru dan peserta didik. Guru harus membuat mata pelajaran PPKn menjadi menyenangkan sehingga siswa termotivasi untuk belajar lebih giat. Guru memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar siswa. Guru harus mampu meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dalam berbagai kesempatan melalui berbagai sumber dan media.

Studi pendahuluan yang dilaksanakan pada 3-8 Desember 2018 dilakukan dengan mewawancarai guru kelas V di Dabin I Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas, diperoleh informasi bahwa hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) PPKn siswa kelas V masih belum optimal. PPKn merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit, siswa kelas V merasa mengalami kendala dalam memahami

materi. Salah satu kesulitan siswa dalam mata pelajaran PPKn salah satunya karena banyak terdapat materi tentang pasal-pasal yang harus dihafalkan. Kendala dalam pembelajaran tersebut menyebabkan banyak nilai yang masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) PPKn di SD N Dabin 1 Kecamatan Gumelar, Kabupaten Banyumas tidak sama untuk setiap sekolah, mulai dari 71 sampai dengan 72. Berikut data perolehan nilai PAS gasal PPKn SDN Dabin 1 Kecamatan Gumelar, Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2018/2019.

Tabel 1.1 Perolehan Nilai Siswa

No.	Nama Sekolah	Jumlah Perolehan Nilai		Jumlah Siswa
		< KKM	≥ KKM	
1.	SD N 1 Gumelar	20	19	39
2.	SD N 2 Gumelar	22	8	30
3.	SD N 3 Gumelar	17	10	27
4.	SD N 4 Gumelar	6	5	11
5.	SD N 5 Gumelar	10	26	36
6.	SD N 1 Cilangkap	4	6	10
7.	SD N 2 Cilangkap	2	4	6
8.	SD N 3 Cilangkap	7	6	13
9.	SD N 1 Samudra	2	12	19

Hasil belajar PPKn yang masih belum optimal ini diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam maupun dari luar diri siswa. Susanto (2016:12) menyebutkan faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa menjadi dua, yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar sebagai berikut.

Secara umum faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar dapat digolongkan dalam dua faktor, yaitu: (1) Faktor internal; faktor internal

merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan; (2) Faktor eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Siswa harus memiliki motivasi yang tinggi untuk mencapai hasil belajar yang maksimal dan melampaui batas KKM yang telah ditentukan karena motivasi merupakan sebuah energi yang kuat dari dalam diri sendiri. Rifa'i dan Anni (2016: 103) berpendapat bahwa motivasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan anak dalam belajar. Pelajaran PPKn yang didalamnya berisi materi hafalan, anak membutuhkan motivasi yang tinggi untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Motivasi belajar menjadi hal yang sangat penting karena menjadi penyebab belajar, memperlancar belajar dan mempengaruhi hasil belajar. Rendahnya motivasi belajar memengaruhi hasil belajar yang akan dicapai siswa.

Motivasi terdiri dari dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Hamalik, 2015:162). Motivasi intrinsik muncul dari dalam diri siswa, sedangkan motivasi ekstrinsik muncul dari luar diri siswa atau dari lingkungannya. Uno (2016:23) mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal dalam pembelajaran untuk menciptakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator dan pendukung. Motivasi belajar berperan penting untuk mendorong aktivitas siswa dalam proses belajar-mengajar. Siswa secara mandiri mengembangkan motivasi yang ada di dalam dirinya, sedangkan guru mempersiapkan pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi intrinsiknya. Semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula

keinginannya untuk berhasil dalam pembelajaran. Akan tetapi Djamarah (2016:35) menjelaskan bahwa siswa yang tidak mempunyai keinginan belajar dari dalam dirinya, memerlukan dorongan dari luar dirinya agar aktivitas belajar dapat berjalan dengan baik. Siswa yang tidak memiliki motivasi intrinsik hanya dapat mengandalkan dorongan dari luar dirinya.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan energi penggerak yang muncul untuk mencapai tujuan. Energi penggerak tersebut dapat berasal dari dalam diri seseorang dan dari luar diri seseorang. Siswa yang mampu menumbuhkan motivasi belajar dalam dirinya sendiri akan memiliki semangat belajar yang besar serta berkelanjutan, berbeda dengan siswa yang memiliki motivasi belajar karena faktor paksaan dari luar maka motivasi yang dimiliki hanya bersifat sementara. Apabila siswa sudah memiliki motivasi belajar yang tinggi dan berkelanjutan maka hasil belajar siswa akan menjadi baik.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Hermi selaku wali kelas V mengatakan bahwa selama ini siswa sudah mengikuti pembelajaran PPKn di kelas, akan tetapi tidak dengan rasa ingin tahu yang tinggi. Siswa mengikuti pembelajaran tanpa ada semangat dari dalam dirinya. Terlihat dari masih banyak siswa yang pasif di dalam kelas dan jarang mencatat materi yang diberikan guru sehingga hasil belajar masih kurang optimal. Siswa juga kurang disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.

Hasil belajar siswa akan mencapai harapan apabila dalam belajarnya dilaksanakan secara teratur, mengikuti saran yang diberikan guru termasuk dalam

penerapan disiplin. Siswa yang mempunyai motivasi yang kuat akan diikuti dengan munculnya disiplin dimana disiplin tersebut merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Aturan itu dapat berupa pengendalian di dalam aktivitas belajar dan pembagian waktu yang tepat. Tu'u (2008:30) menjelaskan disiplin berasal dari bahasa latin '*Disciplina*' yang menunjuk pada kegiatan belajar dan mengajar. Istilah tersebut dalam bahasa inggris '*Disciple*' yang berarti belajar dibawah pengawasan seorang pemimpin.

Disiplin akan muncul dari kesadaran diri untuk menaati aturan yang berlaku. Dalam pembelajaran, disiplin yang kurang juga akan berpengaruh pada hasil pembelajaran. Djamarah (2011:240) menjelaskan bahwa "gejala ketidakdisiplinan itu misalnya, tugas yang tidak dikerjakan anak didik, lonceng tanda masuk kelas sudah berbunyi tetapi anak didik masih berkeliaran, adalah fenomena yang merugikan kegiatan belajar mengajar di sekolah."

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar merupakan kesadaran untuk melakukan kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh dan menaati peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab. Disiplin belajar dapat dibentuk melalui proses latihan dan kebiasaan. Disiplin yang diterapkan pada belajar akan memengaruhi hasil belajar. Siswa yang disiplin dalam belajar akan memiliki hasil belajar yang baik, sedangkan siswa yang tidak menerapkan disiplin dalam belajar akan memiliki hasil belajar yang kurang optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Suharti salah satu guru kelas V di SDN Daerah Binaan 1 Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas diperoleh

informasi bahwa siswa masih belum memiliki disiplin belajar. Masih banyak dijumpai siswa yang tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu bahkan tidak mengerjakan PR. Biasanya guru masih memberikan toleransi kepada siswa. Guru memberikan waktu untuk menyelesaikan tugasnya tetapi di luar kelas sebagai bentuk teguran kepada siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, terdapat beberapa penelitian yang relevan. Penelitian yang dilakukan oleh Ghullam (2011) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diperoleh koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,693 artinya motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA.

Penelitian yang dilakukan oleh Dadang Prabowo (2015) dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang berjudul *Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 04 Alastuwo Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2014/2015*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,141 dan signifikansi sebesar 0,046. Pengujian ini menunjukkan bahwa  $p < 0,05$  sehingga ada pengaruh yang positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA. Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,666 dan signifikansi sebesar 0,016, angka signifikansi  $0,016 < 0,05$  sehingga bernilai signifikan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa  $p < 0,05$  sehingga ada pengaruh yang positif disiplin siswa terhadap prestasi belajar IPA. Nilai  $F$  sebesar 17,872 dan  $p$  (signifikansi) sebesar

0,000. Hasil analisis tersebut  $p(0,000) < 0,05$ , sehingga ada pengaruh yang positif motivasi dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPA.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berhubungan dengan motivasi belajar, disiplin belajar dan hasil belajar dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Dabin I Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan motivasi belajar, disiplin belajar dan hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Dabin I Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas sebagai berikut:

- a. Motivasi siswa kelas V dalam belajar PPKn masih rendah.
- b. Kurangnya disiplin belajar PPKn siswa kelas V.
- c. Hasil belajar PPKn kelas V masih rendah dilihat dari hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) gasal yang telah dilaksanakan.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dapat diketahui bahwa masalah yang ada masih bersifat umum dan luas. Oleh karena itu, diberikan batasan agar permasalahan menjadi jelas dan terfokus, yaitu:

- a. Motivasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi belajar.
- b. Disiplin yang digunakan dalam penelitian ini adalah disiplin belajar.
- c. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar ranah kognitif siswa berupa hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) gasal mata pelajaran PPKn

kelas V tahun ajaran 2018/2019 SD Negeri Dabin I Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas.

- d. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Dabin I Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas yang terdiri dari 9 SD Negeri yaitu SDN 1 Gumelar, SDN 2 Gumelar, SDN 3 Gumelar, SDN 4 Gumelar, SDN 5 Gumelar, SDN 1 Cilangkap, SDN 2 Cilangkap, SDN 3 Cilangkap, dan SDN 1 Samudera dengan jumlah 191 siswa.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Dabin I Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2018/2019?
- b. Bagaimana pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Dabin I Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2018/2019?
- c. Bagaimana pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Dabin I Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2018/2019?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai tujuan penelitian, yaitu alasan dilakukannya penelitian ini. Tujuan penelitian ada dua yakni tujuan umum dan tujuan khusus.

### **1.5.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Dabin I Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas Tahun 2018/2019

### **1.5.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dilaksanakannya penelitian ini yaitu:

- 1) Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Dabin I Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas.
- 2) Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Dabin I Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas.
- 3) Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Dabin I Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini mencakup manfaat teoritis dan praktis. Penjabaran masing-masing manfaat penelitian adalah sebagai berikut.

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

- 1) Memberikan gambaran dan informasi tentang pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SDN Daerah Binaan 1 Kecamatan Gumelar Tahun Ajaran 2018/2019.
- 2) Menambah khazanah pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya mengenai motivasi belajar, disiplin belajar, dan hasil belajar.

- 3) Memberikan bukti empiris baru atau memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.
- 4) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan masukan bagi penelitian berikutnya.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi guru, sekolah, siswa dan peneliti. Urainnya yaitu:

#### **1.6.2.1 Bagi Guru**

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru mengenai pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Informasi tersebut dapat sebagai masukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa ke arah yang lebih positif khususnya hasil belajar PPKn.

#### **1.6.2.2 Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada siswa betapa pentingnya motivasi dan disiplin dalam kegiatan belajar, sehingga siswa akan belajar lebih giat agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

#### **1.6.2.3 Bagi Peneliti**

Informasi dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar PPKn. Informasi hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin melaksanakan penelitian lanjutan tentang pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar PPKn.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

Pada bagian kajian pustaka akan dibahas mengenai kajian teori, hubungan antar variabel, kajian empiris, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian. Berikut uraiannya.

#### **2.1 Kajian Teori**

Bagian ini menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian, yaitu: belajar, hasil belajar PPKn, karakteristik anak sekolah dasar, faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar, penilaian hasil belajar, domain hasil belajar, motivasi belajar, faktor yang memengaruhi motivasi, fungsi motivasi belajar, indikator motivasi belajar, disiplin belajar, fungsi disiplin belajar, pentingnya disiplin, indikator disiplin. Penjelasannya sebagai berikut:

##### **2.1.1 Pengertian Belajar**

Slameto (2010:2) berpendapat bahwa belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Djamarah (2011:13) juga berpendapat bahwa “belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor”.

Susanto (2016:4) mengemukakan bahwa “Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam tindakan”. Rifa’i dan Anni (2016: 68) menyatakan “Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang”. Cronbach dalam Djamarah (2011:13) menyatakan bahwa belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang pengertian belajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses atau usaha sadar yang dilakukan seseorang yang mengakibatkan perubahan tingkah laku yang tetap atau permanen sebagai hasil dari latihan atau pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan. Perubahan yang terjadi tidak hanya dari pengetahuan, tetapi juga dalam wujud peningkatan keterampilan, kecakapan, sikap, tingkah laku, daya pikir, dan sebagainya.

### **2.1.2 Hasil Belajar**

Pada bagian ini diuraikan tentang karakteristik anak sekolah dasar, pengertian hasil belajar PPKn, faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar, penilaian hasil belajar, dan domain hasil belajar. Hasil belajar sendiri merupakan tolok ukur dalam keberhasilan kegiatan belajar.

### **2.1.2.1 Karakteristik Anak Sekolah Dasar**

Setiap manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan fisik maupun mental. Fase perkembangan anak yang dikemukakan oleh Santrok dan Yussen dalam Susanto (2016: 71) terdiri dari lima fase, yaitu (1) fase prenatal, yaitu saat dalam kandungan sampai kelahiran; (2) fase bayi, sejak lahir sampai usia 18 atau 24 bulan; (3) fase kanak-kanak awal, sejak akhir masa bayi sampai usia 5 atau 6 tahun; (4) fase kanak-kanak tengah dan akhir, sejak usia 6 sampai 11 tahun; (5) fase remaja, transisi dari masa kanak-kanak ke dewasa awal. Berdasarkan pendapat tersebut, anak sekolah dasar yang berada pada usia 6 sampai 11 tahun sedang mengalami fase kanak-kanak tengah dan akhir.

Siswa sekolah dasar memiliki karakteristik utama, mereka memiliki banyak perbedaan, diantaranya perbedaan dalam intelegensi, perkembangan bahasa, kepribadian dan fisik anak. Piaget dalam Rifa'i dan Anni (2015: 31), membagi tahap perkembangan kognitif anak menjadi empat tahap, yaitu: tahap sensori motorik (usia 0-2 tahun), tahap pra-operasioanal (2-7 tahun), tahap operasional konkret (7-11 tahun), dan tahap operasional formal (11-15 tahun). Tahap operasional konkret merupakan tahap yang dialami anak sekolah dasar, pada tahap ini anak mampu memahami aspek-aspek kumulatif materi seperti volume dan jumlah, memahami cara mengkombinasikan golongan benda yang bervariasi tingkatannya, dan mampu berpikir sistematis mengenai benda dan peristiwa konkret (Susanto, 2016: 77).

Masa usia anak sekolah dasar merupakan masa berkembang pesatnya kemampuan mengenal dan menguasai perbendaharaan kata. Rifa'i dan Anni (2015: 40-41) menyatakan bahwa perkembangan bahasa berlangsung dalam suatu pola

yang bertahap, yaitu tahap pralinguistik (0,3-1 tahun), tahap halofrastik (1-1,8 tahun), tahap kalimat dua (1,8-2 tahun), tahap perkembangan tata bahasa (2-5 tahun), tahap perkembangan tata bahasa menjelang dewasa (5-10 tahun), dan tahap kompetensi lengkap (11 tahun sampai dewasa). Berdasarkan tahap perkembangan bahasa tersebut, anak sekolah dasar berada pada tahap perkembangan tata bahasa menjelang dewasa dan tahap kompetensi lengkap. Pada tahap ini anak mulai mengembangkan struktur tata bahasa yang lebih rumit dan perbendaharaan kata terus meningkat.

Berdasarkan uraian diatas, menunjukkan bahwa dalam proses berfikirnya siswa sekolah dasar belum dapat dipisahkan dari dunia konkrit atau hal-hal yang faktual. Susanto (2016:79) mencirikan perilaku belajar anak sebagai berikut: (a) anak memandang dunia secara objektif; (b) anak berpikir secara operasional; (c) anak dapat menggunakan cara berpikir operasional untuk mengklasifikasikan benda-benda yang bervariasi tingkatannya; (d) anak mampu membentuk dan menggunakan keterhubungan aturan-aturan, prinsip ilmiah sederhana, dan hubungan sebab akibat; (e) anak mampu memahami konsep substansi, volume zat cair, panjang, pendek, lebar, luas, sempit, ringan, dan berat.

### **2.1.2.2 Pengertian Hasil Belajar PPKn**

Sudjana (2016:22) menjelaskan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.” Sebagaimana dikemukakan oleh Susanto (2016:5) bahwa “Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.” Sejalan

dengan itu, Purwanto (2016:46) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian tujuan belajar siswa yang mengikuti kegiatan dan proses belajar.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah cerminan seseorang setelah menjalani pembelajaran atau belajar dalam bentuk tingkah laku yang dapat dilihat atau tidak dapat dilihat. Perilaku yang dihasilkan dari belajar dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan yang dialami siswa. Perubahan tersebut mengindikasikan adanya suatu peningkatan dan pengembangan ke arah yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan sebagaimana yang dikatakan oleh Hamalik (2011: 155). Lampiran Permendiknas No. 22 Tahun 2006 dalam Winataputra (2014: 1.15) dijelaskan bahwa.

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran (PPKn) merupakan mata pelajaran yang membentuk warga negara agar memahami dan melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai warga negara Indonesia yang berkarakter dan tidak kehilangan jati dirinya sesuai yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah (Rahayu, 2017:1)

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PPKn adalah hasil dari proses belajar PPKn yang telah dilakukan siswa untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian pembelajarannya selama jangka waktu

tertentu. Dengan pembelajaran PPKn diharapkan siswa mengalami perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik.

### **2.1.2.3 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar yang baik merupakan dambaan setiap siswa. Rifa'i dan Anni (2016: 83) menjelaskan bahwa faktor yang memengaruhi hasil belajar adalah faktor dari dalam dan faktor dari luar diri individu. Faktor dari dalam mencakup kondisi fisik, seperti kesehatan tubuh; kondisi psikis; seperti kemampuan intelektual, emosional; dan kondisi sosial, seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan. Sedangkan faktor dari luar mencakup variasi dan tingkat kesulitan materi belajar (stimulus) yang dipelajari (direspon), tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, dan budaya belajar masyarakat akan memengaruhi kesiapan, proses, dan hasil belajar

Sejalan dengan itu, Wasliman, 2007 dalam Susanto (2016:12) berpendapat bahwa hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal.

Faktor internal dan eksternal tersebut sebagai berikut: a) faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan; b) faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Djamarah (2011:177) juga menjelaskan bahwa faktor yang memengaruhi proses dan hasil belajar sebagai berikut.

Faktor yang memengaruhi proses dan hasil belajar ada dua, yaitu faktor dari luar dan faktor dari dalam. faktor dari luar meliputi: a) lingkungan yaitu lingkungan alami dan sosial budaya; b) instrumental yaitu kurikulum, program, sarana dan fasilitas, guru. Sedangkan faktor dari dalam

meliputi: a) fisiologis yaitu kondisi fisiologis dan kondisi panca indera; b) psikologis yaitu minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut terdapat dua faktor yang memengaruhi hasil belajar yaitu faktor faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal atau berasal dari dalam diri individu itu sendiri yaitu kesehatan, kecerdasan, minat, bakat, perhatian, dan kesiapan, kemudian faktor eksternal atau berasal dari luar individu terdiri atas pengaruh lingkungan masyarakat dan cara bergaul. Hal ini akan berpengaruh pada hasil belajar dan menentukan baik atau kurang baiknya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

#### **2.1.2.4 Penilaian Hasil Belajar**

Winataputra (2009:12.8) mengemukakan bahwa penilaian merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi sebagai bahan pengambilan keputusan bagi guru tentang diri siswa yang bersangkutan. Sudjana (2016:35) menjelaskan bahwa tes merupakan alat penilaian yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik untuk mendapat jawaban. Jawaban tersebut dalam bentuk lisan, tulisan, atau dalam bentuk perbuatan atau tes tindakan. Untuk mengetahui seberapa jauh hasil belajar siswa, guru dapat menggunakan alat penilaian berupa tes. Tes dibedakan menjadi 2 yaitu tes sumatif dan formatif, keduanya sangat berguna untuk melakukan penilaian produk dan penilaian proses. Tes hasil belajar untuk mengukur Hasil Belajar PPKn dapat berupa tes lisan maupun tertulis, tetapi jenis tes yang digunakan pada umumnya adalah tes formatif (ulangan harian), dan tes sumatif nilai akhir yang tercantum pada buku laporan pendidikan (raport).

Hasil Belajar PPKn yang digunakan dalam penelitian ini diukur dari aspek kognitif saja yaitu Penilaian Akhir Semester (PAS) gasal. Penilaian Akhir Semester (PAS) gasal merupakan salah satu bentuk tes tertulis. Alasan menggunakan aspek kognitif karena sudah dapat mewakili hasil belajar siswa dan Penilaian Akhir Semester (PAS) gasal yang dianggap dapat mencerminkan kemampuan siswa.

Berdasarkan pengertian tersebut disimpulkan bahwa untuk menilai hasil belajar siswa dapat menggunakan alat pengukur yang disebut tes. Jenis tes dalam menilai hasil belajar PPKn dalam penelitian ini menggunakan tes sumatif.

#### **2.1.2.5 Domain Hasil Belajar**

Perubahan perilaku yang ditunjukkan siswa sebagai hasil dari kegiatan belajar mencakup berbagai aspek. Aspek ini disebut juga domain hasil belajar. Purwanto (2016:48) menyatakan bahwa domain hasil belajar adalah “perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan”. Domain hasil belajar berfungsi untuk memahami dan mengukur perubahan tingkah laku yang terjadi dalam diri siswa.

Bloom (1956) dalam Arifin (2011:21) mengelompokkan hasil belajar ke dalam tiga domain, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor, yang dikenal sebagai taksonomi Bloom. Domain tersebut disusun menjadi beberapa tingkat kemampuan, mulai dari hal yang sederhana sampai dengan hal yang kompleks. Purwanto (2014:48) juga menyatakan tiga domain hasil belajar yang sama yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

Domain yang pertama adalah domain kognitif. Domain kognitif mencakup perubahan perilaku dalam kawasan kognisi. Secara sederhana, domain kognitif

merupakan perubahan dalam hal pengetahuan. Siswa akan bertambah pengetahuannya setelah belajar. Belajar melibatkan kerja otak, sehingga akan menimbulkan perubahan di dalam otak, khususnya dalam memecahkan masalah (Purwanto, 2014:50).

Kedua, Arifin (2011:22) menyatakan domain afektif adalah internalisasi sikap yang menunjuk ke arah pertumbuhan batiniah, terjadi bila peserta didik sadar tentang nilai yang diterima, kemudian melakukan tindakan sehingga menjadi bagian dari dirinya dalam membentuk nilai dan menentukan tingkah laku. Domain afektif berkaitan dengan sikap yang ditunjukkan siswa setelah belajar. Sikap yang ditunjukkan relatif menetap dan membentuk karakter siswa. Domain afektif terdiri atas beberapa jenjang kemampuan, yaitu: kemauan menerima, kemampuan menanggapi atau menjawab, menilai, dan organisasi.

Ketiga, Arifin (2011:23) menyatakan domain psikomotor merupakan “kemampuan peserta didik yang berkaitan dengan gerakan tubuh atau bagian-bagiannya, mulai dari gerakan yang sederhana sampai dengan gerakan yang kompleks”. Domain psikomotor secara sederhana dimaknai sebagai bertambahnya keterampilan siswa setelah belajar.

Berdasarkan pengertian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga domain hasil belajar yang dikenal sebagai taksonomi bloom mencakup kognitif, afektif, dan psikomotor. Kognitif mencakup pengetahuan yang bertambah, afektif mencakup sikap yang berubah, dan psikomotor mencakup keterampilan yang bertambah setelah belajar. Domain hasil belajar merupakan pengelompokan perilaku yang akan diubah dalam proses pembelajaran. Berdasarkan taksonomi

bloom juga dijelaskan bahwa kemampuan peserta didik diklasifikasikan menjadi dua, yaitu tingkat tinggi dan tingkat rendah. Kemampuan tingkat rendah meliputi pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi, sedangkan kemampuan tingkat tinggi meliputi analisis, sintesis, evaluasi, dan kreativitas (Arifin, 2011:23).

Mata pelajaran PPKn cenderung berfokus pada domain hasil belajar kognitif, walaupun hasil belajarnya tetap mencakup ketiga domain tersebut. Hasil belajar kognitif pada mata pelajaran PPKn akan tampak secara langsung melalui nilai atau skor yang diperoleh siswa setelah dilakukan penilaian atau tes, sedangkan hasil belajar afektif dan psikomotor dapat terlihat melalui aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini akan menggunakan domain hasil belajar aspek kognitif dengan memanfaatkan hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran PPKn.

### **2.1.3 Motivasi Belajar**

Bagian motivasi belajar akan diuraikan tentang pengertian motivasi belajar, faktor yang memengaruhi motivasi belajar, fungsi motivasi belajar, indikator motivasi belajar.

#### **2.1.3.1 Pengertian Motivasi Belajar**

Pengertian motivasi berasal dari kata motif. Purwanto (2017:71) menyatakan bahwa “motif merupakan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu hal, sedangkan motivasi adalah suatu usaha untuk memengaruhi tingkah laku seseorang agar melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan atau hasil tertentu.” Berdasarkan pengertian ini, dapat dilihat persamaan dan perbedaan dari motif dan motivasi. Keduanya sama-sama berarti energi yang mendorong. Perbedaannya motif merupakan dorongan dari dalam diri sendiri untuk

melakukan sesuatu sedangkan motivasi adalah pendorong suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk mencapai tujuan.

Pengertian yang berbeda dinyatakan oleh Mc. Donald dalam Djamarah (2011:148) yang menjelaskan bahwa motivasi merupakan suatu energi di dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Hamalik, 1992 dalam Djamarah (2011:148) juga menjelaskan bahwa bentuk perubahan energi dalam pribadi seseorang tersebut merupakan aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Seseorang yang memiliki tujuan dalam aktivitasnya, akan memiliki motivasi yang kuat untuk berusaha mencapai tujuannya. Motivasi setiap orang berbeda-beda dan tidak dapat diukur secara langsung seperti mengukur panjang atau lebar suatu benda.

Rifa'i dan Anni (2016:103) berpendapat bahwa motivasi merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang berperilaku. Perilaku setiap individu berbeda-beda sesuai dengan tujuan yang dimilikinya. Dimiyati dan Mudjiono (2013:80) berpendapat bahwa "Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar."

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu energi penggerak yang muncul dari perasaan seseorang yang menimbulkan reaksi untuk melakukan tindakan berupa kegiatan fisik untuk mencapai tujuan yang dimilikinya. Rifa'i dan Anni (2016:104) menegaskan bahwa motivasi merupakan komponen yang paling penting dalam belajar dan merupakan komponen yang paling sukar untuk diukur.

Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar karena seseorang yang memiliki motivasi belajar tinggi maka akan melakukan aktivitas belajar dengan giat. Motivasi belajar sebagai penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Sardiman (2016:77) mengatakan bahwa “untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik pula.” Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik diperlukan adanya motivasi yang tinggi untuk mencapai tujuan.

#### **2.1.3.2 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Motivasi**

Motivasi terbentuk dengan cara yang berbeda-beda pada setiap pribadi. Motivasi itu sendiri dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor. Rifa'i dan Anni (2016:107) menyatakan terdapat enam faktor yang memengaruhi motivasi belajar yaitu “(a) sikap, (b) kebutuhan, (c) rangsangan, (d) afeksi, (e) kompetensi, dan (f) penguatan.”

Priansa (2015:145) menyatakan lebih banyak lagi faktor-faktor yang memengaruhi motivasi peserta didik yaitu sepuluh faktor. Faktor-faktor tersebut mencakup (1) konsep diri, (2) jenis kelamin, (3) pengakuan, (4) cita-cita, (5) kemampuan belajar, (6) kondisi peserta didik, (7) keluarga, (8) kondisi lingkungan, (9) upaya guru memotivasi peserta didik, (10) unsur-unsur dinamis dalam belajar.

#### **2.1.3.3 Fungsi Motivasi dalam Belajar**

Motivasi belajar pada dasarnya berfungsi untuk menggerakkan aktivitas belajar seseorang untuk mencapai tujuan belajarnya. Motivasi belajar yang dimiliki

seseorang akan menggerakkan seseorang untuk belajar dengan giat. Sardiman (2017:85) menyebutkan fungsi motivasi dalam belajar yaitu (1) Mendorong manusia untuk berbuat, (2) menentukan arah perbuatan, (3) menyeleksi perbuatan.

Djamarah (2011:157) juga menyebutkan bahwa fungsi motivasi dalam belajar ada tiga, yaitu (1) motivasi sebagai pendorong perbuatan, (2) motivasi sebagai penggerak perbuatan, (3) motivasi sebagai pengarah perbuatan. Fungsi motivasi dalam belajar menurut Yamin, 2006 dalam Kompri (2015:5) juga sama dengan pendapat Djamarah yang menyebutkan bahwa fungsi motivasi belajar ada tiga, yaitu (1) motivasi sebagai pendorong timbulnya perbuatan, (2) motivasi berfungsi sebagai pengarah, (3) motivasi sebagai penggerak.

Mendorong manusia untuk berbuat berarti motivasi belajar yang dimiliki seseorang akan mendorongnya melakukan aktivitas belajar, yang arah perbuatannya adalah perubahan tingkah laku akibat melakukan belajar. Motivasi belajar juga berfungsi untuk menyeleksi perbuatan mana yang perlu dan tidak perlu untuk dilakukan dalam rangka mencapai tujuan yang akan dicapai. Motivasi akan mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat lambatnya suatu pekerjaan (Kompri, 2015:5)

#### **2.1.3.4 Indikator Motivasi Belajar**

Sardiman (2014:83) yang menyebutkan bahwa seseorang yang memiliki motivasi belajar akan menunjukkan perilaku-perilaku tertentu. Perilaku tersebut yaitu, (1) tekun menghadapi tugas, (2) Ulet menghadapi kesulitan, (3) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, (4) lebih senang bekerja mandiri, (5) cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, (6) dapat memertahankan pendapatnya, dan (7) senang mencari dan memecahkan masalah.

Sementara itu, Uno (2016:23) menyebutkan bahwa indikator motivasi belajar yaitu, (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa belajar dengan baik.

#### **2.1.4 Disiplin Belajar**

Bagian disiplin belajar akan diuraikan tentang pengertian disiplin belajar, fungsi disiplin belajar, pentingnya disiplin belajar, dan indikator disiplin belajar.

##### **2.1.4.1 Pengertian Disiplin Belajar**

Tu'u (2008:30) menjelaskan Istilah disiplin berasal dari bahasa latin 'Disciplina' yang menunjuk kepada kegiatan belajar dan mengajar. Istilah tersebut hampir sama dengan istilah dalam bahasa inggris 'Disciple' yang berarti mengikuti orang untuk belajar dibawah pengawasan seorang pemimpin. Orang tua dan guru merupakan pemimpin dan anak merupakan siswa yang belajar dan harus menaati peraturan atau tata tertib yang berlaku. Disiplin terbentuk dari proses pembinaan yang cukup panjang dimulai dari lingkungan keluarga dan dikembangkan di lingkungan sekolah. Prijodarminto dalam Tu'u (2008:31) juga menjelaskan bahwa disiplin merupakan keadaan yang terbentuk melalui serangkaian proses dari perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban.

Haryono (2016:264) Menyimpulkan bahwa disiplin merupakan kemauan untuk mematuhi peraturan yang berlaku. Kemauan untuk mematuhi aturan tersebut

bukan hanya karena ada tekanan dari luar melainkan kepatuhan yang didasari oleh adanya kesadaran tentang nilai dan pentingnya peraturan-peraturan. Disiplin akan muncul dari kesadaran diri tentang pentingnya peraturan demi tercapainya tujuan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan keadaan sikap atau perilaku siswa yang patuh dan taat sesuai dengan peraturan atau tata tertib yang ditetapkan atas dasar kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun, sehingga tercipta ketertiban dan keteraturan. Disiplin terjadi dan terbentuk sebagai hasil latihan dan pembinaan yang cukup panjang yang berlangsung sejak kecil dalam lingkungan keluarga kemudian berlanjut dalam pendidikan di sekolah.

Siswa yang memiliki kedisiplinan, akan menunjukkan nilai-nilai ketertiban, kepatuhan, dan keteraturan. Agar disiplin dapat dilaksanakan dalam proses pendidikan maka sebagai seorang siswa perlu melaksanakan tata tertib dengan baik serta taat kepada kebijaksanaan yang berlaku. Disiplin belajar dijadikan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Seseorang yang memiliki disiplin belajar akan melaksanakan tugasnya tanpa melanggar peraturan yang berlaku dan diselesaikan tepat waktu.

Disiplin belajar merupakan serangkaian sikap dan tingkah laku siswa yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhannya untuk belajar secara teratur di sekolah dan di rumah atas dasar kesadaran dirinya untuk belajar tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Disiplin dapat terbentuk dengan dua cara, antara lain karena dorongan kesadaran diri dan pemaksaan. Disiplin yang dibentuk melalui dorongan kesadaran diri akan lebih baik, kuat dan tidak mudah hilang, sedangkan disiplin yang dibentuk karena paksaan akan mudah hilang. Sogeng Prijodarminto, (1994) dalam Tu'u

(2008:102) juga mengemukakan bahwa “Disiplin yang terwujud karena adanya paksaan atau tekanan dari luar akan cepat pudar kembali jika faktor-faktor luar itu lenyap.”

Disiplin yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan belajar dilakukan di rumah dan di sekolah. Disiplin belajar di sekolah artinya siswa harus menaati dan mematuhi tata tertib di sekolah dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab, taat kepada guru, mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib di kelas, aktif dalam kegiatan pembelajaran, mengerjakan tugas tepat waktu, sedangkan bentuk disiplin belajar di rumah antara lain ditandai dengan ketaatan dalam melaksanakan belajar di rumah, mengulang pelajaran yang telah diajarkan di sekolah, dan mengerjakan pekerjaan rumah.

#### **2.1.4.2 Fungsi Disiplin Belajar**

Tu’u (2008: 38) menjelaskan bahwa disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa untuk mencapai tujuan hidupnya. Disiplin sebagai syarat untuk pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin, yang akan mengantarkan seseorang berhasil dalam belajar dan kelak ketika sudah terjun dalam dunia kerja. Berikut fungsi disiplin: (a) menata kehidupan bersama; (b) membangun kepribadian; (c) melatih kepribadian; (d) pemaksaan; (e) hukuman; (f) mencipta lingkungan kondusif.

Fungsi disiplin yang pertama adalah menata kehidupan bersama. Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri, setiap individu membutuhkan orang lain, dan perlu berhubungan dengan orang lain. Manusia dalam hidup bermasyarakat diperlukan norma dan peraturan untuk mengatur semua

kehidupan dan kegiatan yang dilakukan. Disiplin berguna untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku, sehingga hubungan dengan sesama menjadi baik dan lancar dalam masyarakat.

Fungsi disiplin yang kedua yaitu membangun kepribadian. Kepribadian merupakan sifat, tingkah laku, dan pola hidup seseorang yang tercermin dalam penampilan, perkataan, dan perbuatan sehari-hari. Pertumbuhan kepribadian dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga, pergaulan, masyarakat, dan sekolah. Disiplin yang diterapkan di lingkungan tersebut akan membentuk kepribadian seseorang. Kedisiplinan akan membuat seseorang terbiasa mengikuti dan menaati aturan yang berlaku, kemudian kebiasaan itu akan membekas pada diri seseorang tersebut. Kebiasaan tersebut kemudian akan menjadi kepribadiannya.

Fungsi disiplin yang ketiga yaitu melatih kepribadian. Disiplin mampu melatih sikap, perilaku, dan pola kehidupan agar menjadi lebih baik dan teratur. Kepribadian yang tertib, teratur, taat, patuh, perlu dibiasakan dan dilatih. Latihan yang berulang-ulang diperlukan agar kepribadian berdisiplin yang sudah terbentuk tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal yang kurang baik.

Fungsi selanjutnya yaitu pemaksaan dan hukuman. Disiplin dapat terjadi karena ada pemaksaan dan tekanan dari luar. Terpaksa, karena melakukannya bukan berdasarkan kesadaran diri, tetapi karena rasa takut dan ancaman sanksi disiplin. Disiplin yang dipaksa akan menyebabkan pengaruh kurang baik bagi siswa, namun dengan pendampingan guru dan orangtua, pemaksaan, pembiasaan, dan latihan disiplin dapat menyadarkan siswa bahwa disiplin itu penting. Hukuman diberikan kepada siswa yang melanggar tata tertib atau aturan. Hukuman penting

karena dapat memberi motivasi dan kekuatan bagi siswa untuk menaati dan mematuhi. Siswa yang melanggar peraturan diberikan sanksi disiplin, agar siswa menyadari dan belajar bahwa perbuatannya salah dan akan membawa akibat yang tidak menyenangkan yang harus ditanggung olehnya.

Fungsi disiplin yang lain yaitu menciptakan lingkungan kondusif. Sekolah sebagai lingkungan pendidikan harus menjamin terselenggaranya proses pendidikan yang baik. Kondisi yang baik bagi proses tersebut adalah kondisi aman, tenang, tertib, dan teratur, saling menghargai, dan hubungan pergaulan yang baik. Lingkungan yang kondusif, mendukung terlaksananya kegiatan dan proses pendidikan, sehingga dapat mendukung potensi dan prestasi siswa agar dapat mencapai hasil yang optimal.

#### **2.1.4.3 Pentingnya Disiplin Belajar**

Disiplin sangat penting ditumbuhkan dalam lingkungan pendidikan karena dengan disiplin akan memberikan pengaruh yang positif terhadap proses dan hasil belajar. Rachman, 1999 dalam Tu'u (2008:35) menjelaskan pentingnya disiplin bagi para siswa sebagai berikut.

(a) Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang, (b) membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya, (c) cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya, (d) untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu lainnya, (e) menjauhi siswa yang melakukan hal—hal yang dilarang sekolah, (f) mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar, (g) peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat baginya dan bagi lingkungannya, (h) kebiasaan baik itu menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungannya.

Selain itu, disiplin dapat mendorong motivasi belajar sebagaimana yang dikatakan Tu'u (2008:37) bahwa disiplin itu penting karena alasan berikut ini: (a)

disiplin yang muncul karena kesadaran diri, akan mempermudah siswa dalam meraih keberhasilan belajar. Sebaliknya, jika siswa banyak melanggar ketentuan sekolah, maka menghambat prestasinya; (b) tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan kelas menjadi kurang kondusif. Disiplin memberikan dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi kegiatan pembelajaran; (c) Orang tua berharap anak-anaknya dibiasakan dengan norma-norma yang ada, nilai kehidupan dan disiplin, ketika mereka ada di sekolah; (d) Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk berhasil dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat keberhasilan seseorang.

Berdasarkan berbagai pernyataan pentingnya disiplin tersebut, dapat disimpulkan bahwa disiplin sangat penting bagi siswa. Disiplin penting bagi siswa agar siswa berhasil dalam mencapai tujuan belajar. Kedisiplinan dalam belajar akan membuat siswa menyadari pentingnya belajar secara teratur. Disiplin yang tumbuh secara sadar akan membentuk sikap, perilaku, dan tata kehidupan yang teratur yang akan menjadikan siswa sukses ketika belajar.

#### **2.1.4.4 Indikator Disiplin Belajar**

Daryanto dan Darmiatun (2013:135) mengelompokkan indikator disiplin belajar menjadi dua, yaitu indikator disiplin sekolah dan kelas. Indikator disiplin sekolah menurut Daryanto dan Darmiatun (2013:135) meliputi: “memiliki catatan kehadiran, memberikan penghargaan kepada warga sekolah yang disiplin, memiliki tata tertib sekolah, membiasakan warga sekolah untuk berdisiplin, menegakkan aturan dengan memberikan sanksi secara adil bagi pelanggar tata tertib sekolah.”

Indikator disiplin kelas menurut Daryanto dan Darmiatun (2013:136) meliputi: a) membiasakan hadir tepat waktu, b) membiasakan mematuhi aturan, c) menggunakan pakaian seragam sesuai dengan program studi keahliannya, d) disiplin menyimpan dan mengeluarkan alat dan bahan (sesuai program studi keahlian).

Indikator merupakan tolok ukur yang nantinya akan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin terhadap Hasil Belajar PPKn. Indikator yang dapat dilaksanakan dengan baik mempunyai arti bahwa siswa memiliki disiplin belajar yang tinggi.

Daryanto dan Darmiatun (2013: 145) juga menjelaskan keterkaitan nilai dan indikator untuk Sekolah Dasar. Keterkaitan tersebut dijelaskan dalam Tabel 2.1 berikut

Tabel 2.1 Keterkaitan Nilai dan Indikator untuk Sekolah Dasar

Nilai	Indikator	
	Kelas 1 – 3	Kelas 4 – 6
Disiplin	Datang ke sekolah dan masuk kelas pada waktunya.	Menyelesaikan tugas pada waktunya.
	Melaksanakan tugas-tugas kelas yang menjadi tanggung jawabnya.	Saling menjaga dengan teman agar semua tugas kelas terlaksana dengan baik.
	Duduk pada tempat yang telah ditetapkan.	Selalu mengajak teman menjaga ketertiban kelas.
	Menaati peraturan sekolah dan kelas.	Mengingatkan teman yang melanggar peraturan dengan kata-kata sopan dan tidak menyinggung.
	Berpakaian rapi.	Berpakaian sopan dan rapi.
	Mematuhi aturan permainan.	Mematuhi aturan sekolah.

Sumber: Daryanto dan Darmiatun (2013:145)

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator disiplin belajar meliputi: a) disiplin hadir tepat waktu, b) disiplin menaati peraturan di kelas,

c) disiplin menaati peraturan di sekolah, d) disiplin mengerjakan tugas, e) disiplin belajar dirumah, f) disiplin dalam berpakaian.

## **2.2 Hubungan antar Variabel**

### **2.2.1 Hubungan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar**

Sardiman (2014:75) menjelaskan bahwa dalam kegiatan belajar, motivasi sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi berhubungan dengan hasil belajar, karena motivasi merupakan daya penggerak siswa untuk belajar, sehingga dengan belajar siswa akan mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Uno (2016:28) menyebutkan seseorang yang mempunyai motif berprestasi tinggi cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas, tanpa menunda-nunda pekerjaannya. Apabila siswa mempunyai motivasi belajar tinggi maka akan terjadi kegiatan belajar baik sehingga disimpulkan bahwa hasil belajar siswa tersebut dapat maksimal. Sebaliknya, jika siswa tidak mempunyai motivasi maka belajarnya menjadi malas sehingga hasil belajar siswa tersebut menjadi rendah atau tidak optimal.

### **2.2.2 Hubungan Disiplin Belajar dan Hasil Belajar**

Disiplin memiliki peranan penting dalam mendukung kelancaran belajar, baik di sekolah maupun di rumah. Siswa yang disiplin akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga proses belajar akan berjalan dengan baik dan mempermudah dalam memperoleh hasil belajar yang optimal. Siswa yang

disiplin akan memiliki kesadaran untuk melaksanakan tanggung jawabnya sebagai seorang siswa dan menaati tata tertib yang berlaku di sekolah. Siswa yang mempunyai kedisiplinan belajar yang tinggi akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pelajaran di kelas, datang ke sekolah tepat waktu, mengerjakan tugas-tugas pekerjaan rumah, dan memiliki kelengkapan belajar misalnya buku dan alat belajar lainnya. Djamarah (2011:240) menyebutkan beberapa contoh gejala ketidakdisiplinan yang merugikan kegiatan belajar mengajar disekolah, misalnya tugas yang tidak dikerjakan, lonceng tanda masuk berbunyi tetapi siswa masih berkeliaran di luar kelas.

Tu'u (2008: 15) menyimpulkan bahwa disiplin menjadi salah satu faktor dominan yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Disiplin belajar dapat mendorong siswa untuk belajar sehingga mereka akan lebih bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan memperoleh hasil belajar yang optimal. Siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik akan diseimbangi dengan hasil belajar yang baik.

### **2.3 Kajian Empiris**

Terdapat beberapa penelitian yang pernah dilakukan berkenaan dengan motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar. Penelitian tersebut antara lain: Penelitian yang dilakukan oleh Khafid dan Suroso (2007) dari Universitas Negeri Semarang dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi Volume 2 Nomor 2 yang berjudul "Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara disiplin belajar dan lingkungan keluarga baik secara parsial maupun simultan

terhadap hasil belajar ekonomi. Besarnya pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga secara simultan adalah sebesar 14,8%, selebihnya sebesar 85,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Adedeji Tella tahun 2007 dari Osun State College of Education, Osun State, Nigeria yang berjudul *The Impact of Motivation on Student's Academic Motivation and Learning Outcomes in Mathematics Among Secondary School Student in Nigeria*. Penelitian ini menggunakan gender sebagai *variable of interest*, menyatakan bahwa motivasi mempengaruhi hasil belajar siswa Sekolah Dasar tanpa memandang perbedaan gender.

Penelitian yang dilakukan oleh Bambang Sumantri dari STKIP PGRI Ngawi yang berjudul *Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2009/2010*. Hasil Penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar yang dicapai siswa. Dimana  $r$  hitung sebesar 0,894 yang lebih besar dari  $r$  table 0,254. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa dalam belajar merupakan salah satu faktor yang ikut mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa, semakin tinggi tingkat disiplin belajar semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapainya.

Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo dan Muliadi tahun 2008 dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi Volume 3 Nomor 2 dengan judul *Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Fasilitas Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil analisis regresi berganda menunjukkan

bahwa secara parsial disiplin siswa mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa dengan  $t$ -hitung = 4,787 dengan  $p$ -value =  $0,00 < 0,50$ .

Penelitian yang dilakukan oleh Subowo dan Dwi Budi Utomo tahun 2009 yang berjudul *Pengaruh Fasilitas Laboratorium dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi*. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas laboratorium dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi. Koefisien determinasi untuk  $R^2$  adalah 0,890 dan menunjukkan bahwa fasilitas laboratorium dan motivasi belajar dapat memengaruhi prestasi belajar di Komputer Akuntansi sebesar 79,2%.

Penelitian yang dilakukan oleh Sasmito, Sukardi, dan Tarmudji (2012) dari Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang dalam *Economic Education Analysis Journal* Volume 1 Nomor 1 ISSN 2252-6544 yang berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Menafsirkan Persamaan Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Mardasiswa Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012”. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial disiplin belajar mempunyai pengaruh signifikan sebesar 22,4%.

Penelitian yang dilakukan oleh Arisana dan Ismani pada tahun 2012 dari Universitas Negeri Yogyakarta dalam *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* Volume 10 Nomor 2 dengan judul *Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa berpengaruh positif dan signifikan

terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2011/2012 dengan koefisien korelasi  $r_{(x1y)}$  sebesar 0,494 serta  $t_{hitung}$  5,591 dengan signifikansi 0,000.

Penelitian yang dilakukan oleh Sukada, Sadia, dan Yudana pada tahun 2013 dari Universitas Pendidikan Ganesha dalam e-Journal Program Pascasarjana Program Studi Administrasi Pendidikan Volume 4 dengan judul *Kontribusi Minat Belajar, Motivasi Berprestasi dan Kecerdasan Logis Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Kintamani*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecenderungan minat belajar siswa dalam kategori cukup dengan berpengaruh positif terhadap hasil belajar dengan model persamaan garis regresi  $\hat{Y} = 32,009 + 0,27X_1$  ( $F_{hitung} = 15,792$  ;  $p < 0,05$ ) dengan kontribusi sebesar 11,80%.

Penelitian yang dilakukan oleh Rachel Pasternak (2013), mahasiswa dari COMAS (The College of Management Academic Studies Division), Sekolah Tinggi Divisi Manajemen Studi Akademik dengan judul *“Discipline, learning skills and academic achievement.”* Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Data dikumpulkan melalui survei kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh disiplin dan keterampilan mengajar terhadap prestasi akademik.

Penelitian yang dilakukan oleh Dra. Endalina Br Karo Sekali, M.Pd. tahun 2013 dari Universitas Quality Medan yang berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Geografi ( Studi Empiris di SMA Swasta Katolik Kabanjahe)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

hasil belajar geografi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi lebih tinggi daripada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Prasojo pada tahun 2014 dari IKIP Veteran Semarang dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi Volume 2 Nomor 1 dengan judul *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kedisiplinan belajar mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTs Maftahul Falah Sinanggul Mlonggo Jepara, dibuktikan dengan persamaan regresi:  $Y = 35,134 + 0,499X_1 + 0,441X_2$ .

Penelitian yang dilakukan oleh Desy Ayu Nurmala, Lulup Endah Tripalupi, Naswan Suharsono tahun 2014 yang berjudul *Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi*. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Singaraja tahun ajaran 2013/2014, hasil perhitungan menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar terlihat dari  $t_{hitung} = 16,567 > t_{tabel} = 1,658$  atau signifikan hitung = 0,000 < dari  $\alpha = 0,05$ .

Penelitian yang dilakukan oleh Andry Yulia Afandi tahun 2014 dari Universitas Muhammadiyah Purworejo yang berjudul *Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Siswa Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Bahasa Jawa Siswa Kelas X SMAPGRI 1 Kebumen Tahun Pelajaran 2013/2014*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap pencapaian hasil belajar bahasa jawa siswa Kelas X SMA PGI 1

Kebumen Tahun Pelajaran 2013/2014 diperoleh dari hasil analisis korelasi partial nilai (r) sebesar 0,837 dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,70 sehingga motivasi belajar ( $X_1$ ) memberi pengaruh terhadap pencapaian hasil belajar bahasa Jawa (y) sebesar 70 %.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Ramli Bakar dalam *International Journal of Asian Social Science*, 2014, 4 (6): 722-732 Faculty of Engineering, State University of Padang, Indonesia, Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang Indonesia yang berjudul “*The Effect Of Learning Motivation On Student’s Productive Competencies In Vocational High School, West Sumatra.*” Hasilnya yaitu ada pengaruh positif dan signifikan dari motivasi belajar pada kompetensi produktif siswa SMK SMA Sumatera Barat sebesar 11,5%

Penelitian yang dilakukan oleh Sulaiman tahun 2014 dari Universitas Syiah Kuala Banda Aceh yang berjudul *Pengaruh Pemberian Penguatan (Reinforcement) oleh Guru Berhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas IV SD Nunggullampeuneurut Aceh Besar*. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemberian penguatan oleh guru terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN Unggul Lampenerut Aceh Besar. Terbukti hasil uji regresi sederhana diperoleh  $41,223+0,628X$  dengan uji kevalidan persamaan regresi menggunakan uji-tperbandingan 11,489.

Penelitian yang dilakukan oleh Zuhaira Laily Kusuma & Subkhan tahun 2015 dari Universitas Negeri Semarang yang berjudul *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014*. Hasilnya,

adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar sebesar 89,5%. Rinciannya, motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi sebesar 62,09%, dan pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi sebesar 48,58%.

Penelitian yang dilakukan oleh Zamsir , La Masi , dan Padmi Fajrin tahun 2015 dari Universitas Halu Oleo yang berjudul *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN 1 Lawa*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Lawa tahun pelajaran 2015/2016 pada semester ganjil, yang ditunjukkan dengan persamaan regresi  $Y = 15,883 + 0,751 X$  dengan sumbangan sebesar 10% dan 90% dipengaruhi oleh faktor lainnya di dalam populasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Baiq Sarlita Kartiani tahun 2015 dari Sekolah Dasar Negeri 1 Dasan Baru Lombok Barat Nusa Tenggara Barat yang berjudul *Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Kabupaten Lombok Barat NTB*. Hasil dari penelitian Terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas V SDN 1 Dasan Baru Lombok Barat NTB.

Penelitian yang dilakukan oleh Suranto tahun 2015 dari Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul *Pengaruh Motivasi, Suasana Lingkungan dan Sarana Prasarana Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Hasil penelitian ini

menyatakan bahwa Sumbangan Relatif (SR) variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) sebesar 27,03%, suasana lingkungan belajar ( $X_2$ ) sebesar 39,46% dan sarana prasarana belajar ( $X_3$ ) sebesar 33,51%. Sumbangan Efektif (SE) variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) sebesar 16,54%, variabel suasana lingkungan belajar ( $X_2$ ) sebesar 24,11%, kemudian variabel sarana prasarana belajar ( $X_3$ ) sebesar 20,47%. Variabel paling tinggi yang dapat memengaruhi perubahan prestasi belajar siswa SMA Islam Diponegoro Surakarta adalah suasana lingkungan belajar. Walaupun dalam penelitian ini variabel sarana prasarana dan motivasi belajar juga cukup tinggi dalam memengaruhi perubahan prestasi belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Anis Susanti tahun 2015 dari STKIP PGRI Sidoarjo yang berjudul *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi intrinsik siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII D SMPN 2 Gedangan Sidoarjo.

Penelitian yang dilakukan oleh Lies Pebruanti dan Sudji Munandi tahun 2015 dari Universitas Yogyakarta dengan judul *Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Pelajaran Pemograman Dasar Menggunakan Modul Di SMKN 2 Sumbawa*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penggunaan modul pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. (2) penggunaan modul dapat meningkatkan hasil belajar (nilai sikap, nilai pengetahuan dan praktik).

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Setiyani Damayanti dan Dewi Surkriyah tahun 2015 dari STKIP PGRI Sidoarjo yang berjudul *Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*

*Kelas VIII-A (Influence of Motivation to Learn and Family Environment of Learning Math Class VIII-A)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh variabel independen sebesar 31,5% dan sisanya dipengaruhi oleh sebab-sebab yang lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Arief Heryprabawa pada 2016 dari Universitas Islam Balitar Blitar yang berjudul *Keterampilan Mengajar dan Kedisiplinan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa SMAN 1 Kademangan*. Hasil penelitian menyatakan bahwa keterampilan dasar mengajar guru SMAN 1 Kademangan masuk dalam gradasi positif pada kategori yang baik dan terdapat pengaruh yang signifikan variabel keterampilan guru dalam mengajar terhadap hasil belajar Kewarganegaraan di SMAN 1 Kademangan Kabupaten Blitar dengan signifikansi yang tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Wulan Swidiana tahun 2016 dari Universitas Pendidikan Ganesha dengan judul *Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Singaraja*. Hasil penelitian menunjukkan prestasi belajar dipengaruhi oleh disiplin dan lingkungan keluarga sebesar 3,4% sedangkan 96,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Eka Safitri dan Uep Tatang Sontani yang berjudul *Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa Sebagai determinan terhadap Hasil Belajar* tahun 2016 dari Universitas Pendidikan Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa berkorelasi kuat terhadap hasil belajar secara parsial maupun

simultan. Hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi terhadap proses belajar mengajar dalam hal ini adalah guru dan siswa. Demikian pula pengkaji pendidikan untuk dapat mempertimbangkan keterampilan mengajar dan motivasi belajar sebagai variabel-variabel prediktor yang kuat dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Rosyadi tahun 2016 dari Universitas Wiralodra yang berjudul *Pengaruh Motivasi Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Hasil dari penelitian ini diperoleh nilai koefisien korelasi  $r_{XY} = 0,93$ . Setelah diuji signifikansinya dengan menggunakan statistik uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 32,86$  dan  $t_{tabel} = 1,65$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $32,86 > 1,65$  maka tolak  $H_0$ . Artinya, korelasi antara motivasi belajar siswa dan hasil belajar matematika adalah signifikan. Karena koefisien korelasi bernilai positif, maka dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi antara motivasi belajar siswa dan hasil belajar matematika bersifat positif dan signifikan. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika.

Penelitian yang dilakukan oleh Sugeng Haryono tahun 2016 dari Universitas Indraprasta PGRI yang berjudul *Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi.

Penelitian yang dilakukan oleh Zainidar Aslianda tahun 2017 dari Universitas Syiah Kuala dengan judul *Hubungan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh*. Hasil penelitian

menunjukkan terdapat korelasi positif antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Banda Aceh memiliki korelasi yang cukup.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Sobandi tahun 2017 dari Universitas Galuh yang berjudul *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VIII MTS Negeri 1 Pangandaran*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Misbahudin tahun 2017 dari Universitas Terbuka yang berjudul *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Kelas V SDN Dewi Sartika Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur*. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPA karena diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,786 > 1,660$  ( $p = 0,05$ ).

Penelitian yang dilakukan oleh Ignatius Jeffrey dan Ade Zein dalam International Journal of Development Research tahun 2017 Management Lecturer of Post Graduate, University of MercuBuana, Jakarta, Indonesia dengan judul *The Effects Of Achievement Motivation, Learning Discipline And Learning Facilities On Student Learning Outcomes*. Hasil penelitian ini adalah variabel motivasi berprestasi berpengaruh secara signifikan terhadap pembelajaran dan variabel disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Aliffia Teja Prasasty tahun 2017 dari Universitas Indraprasta PGRI Jakarta dengan judul *Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Bina Karya Insan*

*Tangerang Selatan*. Hasil penelitian menunjukkan: (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap prestasi belajar matematika; (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dan prestasi belajar matematika; terdapat pengaruh yang positif signifikan antara motivasi dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika.

Penelitian yang dilakukan oleh Deepika Sharma & Sushma Sharma tahun 2018 dari University of Kota, Kota, India dengan judul “*Relationship Between Motivation And Academic Achievement*”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada korelasi yang signifikan antara konsep diri, motivasi dan prestasi akademik siswa sekolah akhir.

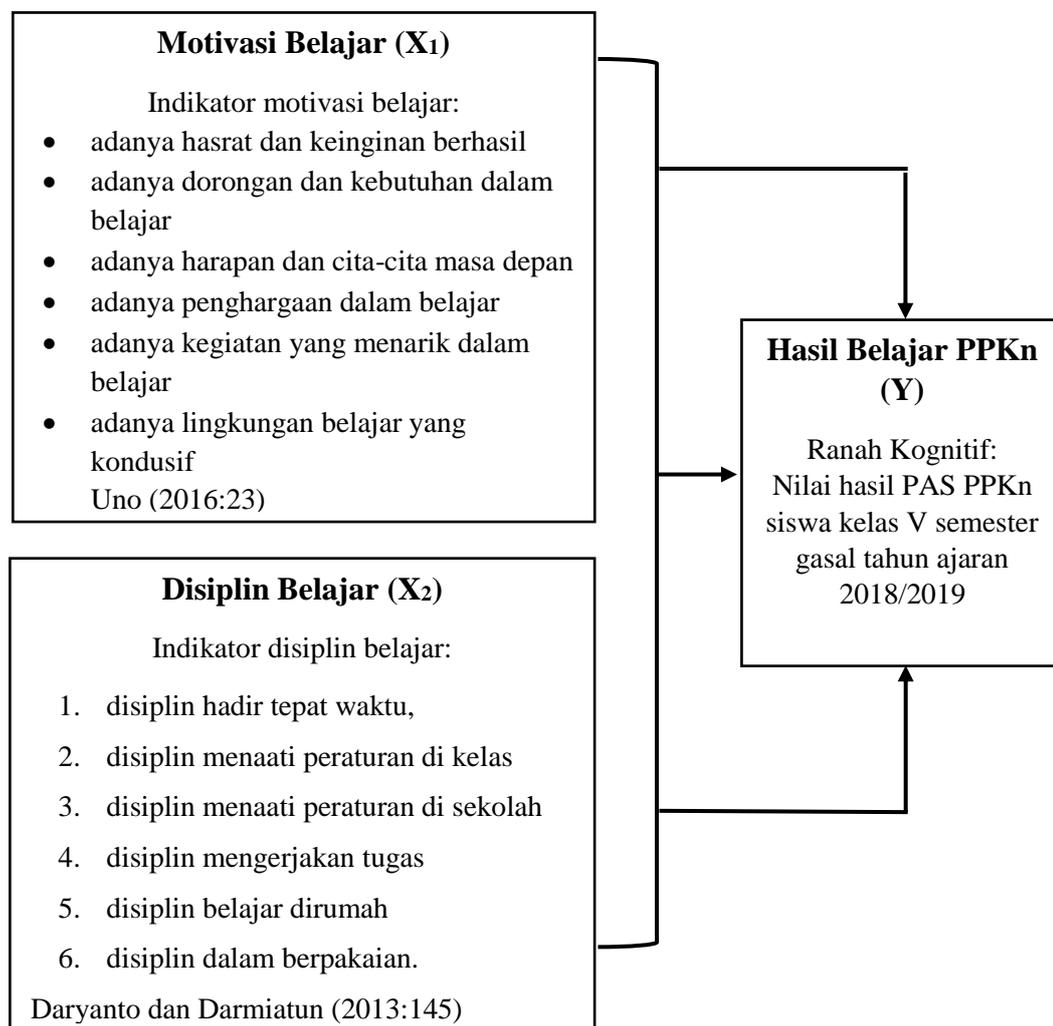
Perbedaan antara penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan antara lain: terdapat pada variabel terikat yaitu hasil belajar PPKn, dan variabel bebas yaitu motivasi belajar dan disiplin belajar. Selanjutnya perbedaan jumlah sampel, populasi, metode penelitian, tempat penelitian. Penelitian dilakukan di SD Negeri Dabin I Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan indikator motivasi belajar dari Uno (2016:23). Selanjutnya perbedaan indikator disiplin belajar adalah indikator dari Daryanto dan Darmiatun (2013). Persamaan antara penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan antara lain: motivasi, disiplin, dan hasil belajar.

#### **2.4 Kerangka Berpikir**

Sugiyono (2017:272) mendefinisikan kerangka berpikir merupakan model konseptual yang menggambarkan bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah. Kerangka berpikir yang dibuat

peneliti menggambarkan pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar PPKn.

Pada penelitian ini peneliti mengambil tiga variabel yang berbeda, akan tetapi memiliki keterkaitan satu sama lain yaitu motivasi belajar, disiplin belajar, dan hasil belajar. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil yang diperoleh siswa merupakan tolok ukur keberhasilan belajar yang dilakukan. Belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mampu mendorong keberhasilan belajar. Faktor tersebut datang dari dalam maupun dari luar diri individu. Belajar dipengaruhi oleh motivasi yang muncul dari dalam diri individu maupun dari lingkungannya. Motivasi akan menggerakkan siswa untuk belajar dengan giat sehingga dapat mengoptimalkan hasil belajar. Hasil belajar yang optimal juga akan diperoleh siswa dengan disiplin belajar. Disiplin belajar contohnya menaati peraturan atau tata tertib yang berlaku dapat membantu mencapai hasil belajar yang diharapkan. GDN (1996) dalam Tu'u (2004:15) menyebutkan bahwa disiplin dapat mendorong adanya motivasi. Keterkaitan antara motivasi belajar dan disiplin belajar siswa dapat digambarkan dalam kerangka berpikir yang tergambar dalam skema berikut ini:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

## 2.5 Hipotesis

Sugiyono (2017:99) mengemukakan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H<sub>01</sub> : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Daerah Binaan 1 Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas.

Ha1 : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Binaan 1 Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas.

$$H_{01}: \rho = 0$$

$$H_{a1}: \rho \neq 0$$

H02 : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Daerah Binaan 1 Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas.

Ha2 : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Binaan 1 Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas.

$$H_{02}: \rho = 0$$

$$H_{a2}: \rho \neq 0$$

H03 : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Binaan 1 Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas.

Ha3 : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Binaan 1 Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas.

$$H_{03}: \rho = 0$$

$$H_{a3}: \rho \neq 0$$

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar PPKn Kelas V SDN Daerah Binaan 1 Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas” telah selesai dilaksanakan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dibuat simpulan dan saran dari penelitian ini. Berikut uraiannya.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis, dan hasil pembahasan yang telah dikemukakan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- (1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SDN Dabin 1 Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil penelitian, motivasi belajar tergolong dalam kategori rendah dengan R sebesar 0,331, sedangkan kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 11% dan 89% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sementara besar kecilnya motivasi belajar siswa dapat diprediksi melalui persamaan regresi  $\hat{Y} = 37.413 + 0,390X$ . Konstanta sebesar 37.413, artinya jika motivasi belajar (X) nilainya adalah 0, maka nilai hasil belajar PPKn sebesar 37.413. Koefisien regresi variabel motivasi belajar (X) sebesar 0,390 artinya jika pengaruh motivasi belajar mengalami kenaikan sebesar 1, maka hasil belajar PPKn (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,390. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif motivasi belajar dengan hasil belajar PPKn siswa.

- (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SDN Dabin 1 Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil penelitian, disiplin belajar siswa tergolong dalam kategori sedang dengan R sebesar 0,404, sedangkan kontribusi variabel  $X_2$  terhadap variabel Y sebesar 16,3% dan 83,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sementara besar kecilnya disiplin belajar dapat diprediksi melalui persamaan regresi  $\hat{Y} = 32,395 + 0,369X$ . Konstanta sebesar 32,395, artinya jika motivasi belajar (X) nilainya adalah 0, maka nilai hasil belajar PPKn sebesar 32,395. Koefisien regresi variabel disiplin belajar ( $X_2$ ) sebesar 0,369 artinya jika pengaruh disiplin belajar mengalami kenaikan sebesar 1, maka hasil belajar PPKn (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,369. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif disiplin belajar dengan hasil belajar PPKn siswa.
- (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SDN Dabin 1 Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil penelitian, motivasi belajar dan disiplin belajar tergolong dalam kategori sedang dengan R sebesar 0,458, sedangkan kontribusi variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel Y sebesar 21% dan 79% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sementara besar kecilnya motivasi belajar dan disiplin belajar dapat diprediksi melalui persamaan regresi  $\hat{Y} = 15,858 + 0,267X_1 + 0,305X_2$ . Konstanta sebesar 15,858 artinya jika

motivasi belajar dan disiplin belajar (X) nilainya adalah 0, maka nilai hasil belajar PPKn sebesar 15.858. Koefisien regresi variabel motivasi belajar (X1) sebesar 0.267 artinya jika pengaruh motivasi belajar mengalami kenaikan sebesar 1, maka hasil belajar PPKn (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.267. Koefisien regresi variabel disiplin belajar (X2) sebesar 0,305 artinya jika pengaruh disiplin belajar mengalami kenaikan sebesar 1, maka hasil belajar PPKn (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,305. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif motivasi belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar PPKn siswa.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut.

### **5.2.1 Guru**

Secara umum hasil belajar PPKn siswa ditentukan oleh beberapa faktor. Guru harus meningkatkan motivasi belajar dan disiplin belajar siswa agar hasil belajar yang diperoleh maksimal.

- (1) Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu guru hendaknya memberikan penghargaan kepada setiap siswa yang berprestasi di dalam kelas seperti memberikan pujian, ucapan terimakasih, memberikan hadiah, atau penghargaan sederhana lainnya.
- (2) Guru sebagai pendidik hendaknya dapat meningkatkan disiplin belajar siswa dengan cara mengingatkan ketegasan kepada siswa agar siswa lebih disiplin dalam mengerjakan tugas pembahasan

### **5.2.2 Bagi Sekolah**

Sekolah berperan penting dalam mendukung usaha guru untuk meningkatkan hasil belajar PPKn siswa. Pihak sekolah disarankan memperketat aturan di sekolah dengan memberikan sanksi yang tegas atas pelanggaran yang dilakukan siswa. Peraturan sekolah yang tegas akan membentuk pribadi siswa yang disiplin.

### **5.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya**

Penelitian ini memberikan informasi bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar PPKn di SDN Dabin 1 Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2018/2019 sebesar 21%. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor lain yang memengaruhi hasil belajar PPKn siswa, karena hasil belajar PPKn tidak hanya dipengaruhi oleh faktor motivasi belajar dan disiplin belajar, sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan baru yang penting bagi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. Y. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Siswa Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Bahasa Jawa Siswa Kelas X SMAPGRI 1 Kebumen Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa*, 4(5).
- Agus, S., Sukardi., Tarmudji. (2012). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Menafsirkan Persamaan Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Mardasiswa Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012. *Economic Education Analysis Journal*, 1(1).
- Arifin, Z. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arisana, A. L & Ismani. 2012. Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(2)
- Aslianda, Z., Israwati, Nurhaidah. 2017. Hubungan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1): 236-243
- Bakar, R. (2014). The Effect Of Learning Motivation On Student's Productive Competencies of West Sumatra Vocational High School Students. *International Journal of Asian Social Science*. 4(6): 722-732.
- Damayanti, D.S. & Sukhriyah, D. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII-A (Influence of Motivation to Learn and Family Environment of Learning Math Class VIII-A). *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2): 101.
- Daryanto dan Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B. 2016. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.

- Ferdinand, A.2006. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hamalik, O. 2015. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hamdu, G. & Agustina, L. (2011) Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*,12(1): 95.
- Harahap, Y. (2016). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Al Quran dan Hadis Kelas X MAN Binjai*. Tesis. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Haryono, S. (2016). Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(3), 264.
- Jeffrey, I. & Zein, A. (2017). The Effects Of Achievement Motivation, Learning Discipline And Learning Facilities On Student Learning Outcomes. *International Journal of Development*, 7(9): 15471.
- Kartiani, B. S. 2015. Pengaruh Metode Pembelajaran dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Kabupaten Lombok Barat.. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2)
- Khafid, M & Suroso. Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(2)
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kusuma, Z. L & Subkhan. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1): 164.
- Misbahudin. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Kelas V SDN Dewi Sartika Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur. *Jurnal Pendidikan*, 18(1): 16.
- Misbahudin. 2017. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Kelas V SDN Dewi Sartika Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur. *Jurnal Pendidikan*, 18(1): 16-24
- Mulyasa. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

- Nurmala, D.A., Tripalupi, L.E., Suharsono, N. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. 4(1).
- Pasternak, R. (2013). Discipline, learning skills and academic achievement. *Journal of art and education*, 1(1):1-11
- Pebruanti, L & Munadi, S. 2015. Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Pelajaran Pemograman Dasar Menggunakan Modul Di SMKN 2 Sumbawa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(3)
- Poerwanti, Endang, dkk. 2008. *Bahan Ajar Cetak Asesmen Penelitian SD*. Jakarta: Direktorat Jendraal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Prabowo, D. (2015). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 04 Alastuwo Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2014/2015. Tesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Prasasty, A.T. (2017). Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Bina Karya Insan Tangerang Selatan. *Jurnal ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 1(1):65.
- Prasetyo, P. E & Muliadi. M. 2008. Pengaruh Disiplin Siswa dan Fasilitas Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2)
- Prasojo, R.J. 2014. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(1)
- Priansa, D.J. 2015. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran: Cerdas, Kreatif dan Inovatif*. Bandung: Alfabeta.
- Priyatno, D. 2010. *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*. Mediakom: Yogyakarta.
- Pujiastuti, T. (2015). Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar Matematika di MI Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2014/2015. Tesis. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Purwanto, M.N. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahayu, A.S. 2017. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jakarta: Paragonatama Jaya.

- Riduwan. 2014. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rifai, A. & Catharina T.A. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pusat Pengembangan MKU-MKDK UNNES.
- Rosyadi. (2016). Pengaruh Motivasi Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*.1(2): 149.
- Safitri, E & Sontani, U. E. 2016. Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa Sebagai Determinan terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Maanajemen Perkantoran*, 1(1): 144-153
- Sardiman. 2017. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sekali, E. B. R. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi. *Jurnal Saintech*, 5(1):73.
- Sharma, D & Sharma, S. (2018). Relationship Between Motivation and Academic Achievement. *International Journal of Advances in Scientific Research*, 4(1): 1-5
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sobandi, R. 2017. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VIII MTS Negeri 1 Pangandaran. *Jurnal DIKSATRASIA*, 1(2)
- Soegito, Suprayogi, Maman, dkk. 2016. Pendidikan Pancasila. Semarang: UNNES PRESS.
- Subowo & Utomo, D. B. (2009). Pengaruh Fasilitas Laboratorium dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1):33.
- Sudarma, K & Sakdiyah, E. M. 2014. Pengaruh Motivasi, Disiplin, dan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(2)
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukada, I.K., Sadia. Yudana, M. 2013. Kontribusi Minat Belajar, Motivasi Berprestasi dan Kecerdasan Logis Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Kintamani. *Jurnal Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 4
- Sukmadinata, N. S. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulaiman. 2014. Pengaruh Pemberian Penguatan (Reinforcement) oleh Guru Berhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas IV SD Nunggullampeuneurut Aceh Besar. *Jurnal Pesona Dasar*, 2(3):85-89
- Sumantri, B. 2010. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2009/2010. *Jurnal Media Prestasi*, 6(3)
- Suranto. (2015). Pengaruh Motivasi, Suasana Lingkungan dan Sarana Prasarana Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(2): 11.
- Susanti, A. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2): 151.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pren Media Grup.
- Tella, A. (2007). The Impact of Motivation on Students Academic Achievement and Learning Outcomes in Matematics among Secondary School Students in Nigeria. *Eurasia Journal of Mathematics*, 3(2): 149-156
- Thoifah, I. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.
- Tu'u, T. 2008. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tentang Pendidikan dan Kebudayaan Bab XIII Pasal 31 Ayat 1 dan 2.*
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.*  
Diakses dari: [kelembagaan.ristekdikti.go.id](http://kelembagaan.ristekdikti.go.id).

- Uno, H.B. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widana, N. N. W. S. S. 2016. Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Singaraja. *Junal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 7(2)
- Widoyoko, E.P. 2015. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Wintapura. 2014. Pendidikan PKn di SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zamsir, Masi, L., & Fajrin. 2015. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN 1 Lawa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2).